



# Kami Istirahat Hanya Siang

● Tiga Regu Satpol PP

## Sepanjang Hari Tertibkan Kawasan Titik Nol

YOGYA, TRIBUN - Tiga regu petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta bertahan di kawasan Nol Kilometer sejak sebelum lebaran sampai saat ini. Sebab, ruang publik yang sebenarnya merupakan area terlarang untuk pedagang kaki lima (PKL) itu tetap dimanfaatkan untuk berjualan. Petugas pun melakukan kontrol dan penertiban lokasi tersebut mulai dari pagi hingga sore.

Sebagaimana hasil pantauan *Tribun*, Sabtu (25/8) siang, para petugas Satpol PP mendatangi kawasan yang sejak pagi telah ditempati sejumlah PKL tersebut. Beberapa pedagang tampak pindah ke tempat tidak jauh dari lokasi. Bahkan terlihat mereka ada yang menempati tepian taman kompleks Benteng Vredenburg.

”Kalau liburan kan ramai, kami lebih untung. Libur merupakan kesempatan kami”

YUNI

Penjual souvenir di kawasan Titik Nol Kilometer

Koordinator lapangan dari Satpol PP, Heru Winarta, mengatakan, terpaksa petugas harus selalu mengontrol lokasi itu pagi, siang dan sore. Sebab, setelah penertiban, beberapa waktu lalu sebelum Lebaran, terlihat PKL berjualan lagi di titik nol.

Upaya petugas menertibkan kawasan itu adalah dengan cara mengimbau dan mengingatkan PKL. Toh, sebelum terjadi komunikasi dua belah pihak, kerap PKL lebih dulu pindah karena melihat kedatangan petugas. “Kami istirahat hanya siang, lalu kembali kontrol lagi di

titik nol,” ungkap Heru, Sabtu (25/8).

Sebelumnya, sejumlah personel Satpol PP yang dipimpin Sukanto juga melakukan penertiban serupa. Menurutnya, pihak Pemkot Yogyakarta sampai saat ini tetap tidak memberikan dispensasi apapun terkait lapangan berjualan di kawasan itu. Meski di momen Lebaran, ruang publik tersebut tetap tidak boleh untuk berjualan maupun perparkiran.

Kembalinya para pedagang itu terutama saat ramai pada libur Lebaran. Mereka memanfaatkan suasana ramai itu untuk menambah

# Jogoboro Pun Ikut Mengingat

urkan Kepada  
 . Walikota Yog  
 . Wakil Waliko  
 . Sekretaris D  
 . Asisten .....  
 usan Kepada  
 1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....

UPAYA penertiban tidak hanya di kawasan Titik Nol. Sabtu (25/8), misalnya, di sepanjang jalur lambat Jl Malioboro pun terlihat personel Jogoboro (Satuan Pengamanan di Malioboro, **Red**) berstandby, terutama menjelang sore saat jalanan menjadi kian padat. Anggoro, seorang anggota Jogoboro, mengatakan, permasalahan di jalur lambat masih serupa dengan sebelumnya. Menurut-

nya, kebanyakan jalur itu menjadi terhambat ketika becak melawan arus. Mereka yang seharusnya hanya boleh ke selatan, beberapa terlihat nekat ke arah utara. Selain becak, tak jarang ditemui pedagang dengan gerobak dorong berhenti di jalur itu sehingga menghalangi becak dan andong. "Kami hanya bisa mengingatkan. Yang menindak Satpol PP," ujar Anggoro. **(ose)**

penghasilan. Tidak dapat dipungkiri, memang, ramainya pengunjung merupakan berkah bagi PKL di kawasan tersebut. Sebab itu, meski sebenarnya terlarang, mereka tetap mencari kesempatan untuk meraup rejeki dari pengunjung. "Kalau liburan *kan* ramai, kami lebih untung. Libur merupakan kesempatan kami," ungkap penjual souvenir, Yuni, yang mengaku sering harus pindah ke dalam pagar benteng ketika petugas datang. **(ose)**

jut  
 gapi  
 hui

Netral       Biasa

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Ketertiban | Negatif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Desember 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005